



Sungai di Yogyakarta Tercemar Parah Bakteri

KOTA, *Joglo Jogja* - Kondisi sungai di Yogyakarta yang sudah tercemar parah. Hal itu, disebabkan karena ada beberapa daerah yang tidak terjangkau saluran Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).

Kepala UPT Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sutomo mengatakan, tingkat pencemaran di semua sungai yang ada di wilayah tersebut sudah melampaui ambang batas. Di antaranya Sungai Code, Winongo, Gajahwong, dan Sungai Manunggal yang lebih kecil.

"Untuk air sungai semuanya

jelek. Cemarannya sudah jauh di atas baku mutu semua," katanya, belum lama ini.

Menurutnya, sumber cemaran utama sungai-sungai di Yogyakarta adalah bakteri *Escherichia coli* (E coli). Pasalnya masih banyak rumah tangga yang tinggal di bantaran sungai di Kota Gudeg yang membuang limbah rumah tangganya langsung ke sungai.

"Di samping dari Sleman (hulu) juga sudah cukup tercemar. Ditambah masuk ke Yogyakarta makin banyak rumah tangga sehingga semakin meningkat E coli-nya," terangnya.

Selain air sungai, dua embung yang ada di Yogyakarta

yakni Embung Langensari dan Embung Giwangan tingkat cemarannya juga sudah parah. Pasalnya, air dari embung-embung tersebut memang berasal dari sungai yang mengalir di sekitarnya.

Kualitas air sungai di Yogyakarta saat ini memang diuji setiap bulan. Dari semua parameter yang diukur, mulai dari BOD, Nitrit (NO₂), Nitrat (NO₃), Seng (Zn), Klorin Total (Cl₂), Fosfat (P), Sulfida, Fenol, dan parameter mikrobiologi yakni Total Coliform dan Fecal Coliform, hampir semuanya berada jauh di atas baku mutu.

Baca **SUNGAI...** Hal II

Sungai di Yogyakarta Tercemar Parah Bakteri

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Sumber utamanya dari limbah rumah tangga, buangan kotoran manusia, juga ada IPAL-IPAL di sepanjang sungai yang kurang maksimal fungsinya," jelasnya.

Untuk mengurangi beban

cemaran sungai di Kota Pelajar itu, DLH Kota Yogyakarta telah mengupayakan agar limbah-limbah rumah tangga disalurkan ke jaringan IPAL terpusat. Letaknya ada di Sewon, Bantul.

"Seharusnya semua saluran pembuangan dari setiap rumah tangga dialirkan ke pipa yang menuju ke jaringan IPAL terpusat tersebut. Sehingga lebih aman, tidak mencemari sungai,

tidak mencemari air tanah, dan tidak mencemari sumur. Tapi sampai sekarang memang belum semua bisa tersambung ke saluran IPAL terpusat itu," paparnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005